

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Kecil Menengah di Indonesia mulai banyak bermunculan seiring dengan daya saing global yang semakin ketat. Usaha Kecil Menengah merupakan suatu penggerak perekonomian di berbagai negara termasuk di Indonesia, dengan banyaknya jumlah usaha yang ada di negara tersebut, mencerminkan bahwa semakin baiknya perekonomian negara itu. Pesatnya perkembangan UKM akan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi suatu negara, maka dengan pengelolaan yang baik akan menghasilkan usaha kecil menengah yang baik. Maka dari kontribusi tersebut akan semakin baik jika dapat menghadapi berbagai permasalahan UKM yang ada, salah satunya adalah memanfaatkan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan usaha.

Seiring dengan munculnya fenomena MEA di Asean maka, pemerintah kota Surabaya turut gencar untuk menghimbau masyarakat agar berkreasi, salah satunya dengan cara membuka usaha. Sehingga pemerintah daerah Jawa Timur khususnya Surabaya telah melakukan pembinaan pelaku ukm di wilayah Surabaya. Salah satunya Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja (PPTK) yang berada dalam naungan Dinas tenaga kerja, transmigrasi, dan kependudukan Provinsi Jawa Timur dan diketahui UPT. PPTK Jatim untuk wilayah Surabaya mempunyai setidaknya 50 UKM Binaan di Surabaya. Penelitian ini memakai sampel UKM binaan yang terdaftar dalam UPT

PPTK Jawa Timur dikarenakan, UKM binaan seharusnya lebih giat dalam menjalankan usaha dengan bantuan dari pemerintah kota Surabaya. Dengan bantuan yang diberikan itu, perusahaan akan lebih cepat berkembang dan maju, semakin majunya usaha maka, semakin banyak dan kompleks aktifitas yang terjadi di perusahaan.

Hal tersebut membuat perusahaan membutuhkan pencatatan akuntansi yang baik demi berlangsungnya usaha dengan jangka waktu yang lama. Gerakan yang telah dilakukan pemerintah Surabaya sangat baik, karena hal tersebut dapat menjadi sebuah bekal bagi masyarakat dalam menempuh persaingan global yang semakin ketat. Bagi Indonesia sendiri UKM merupakan salah satu sektor perekonomian yang mempunyai peran penting karena sebagian penduduk Indonesia masih mempunyai tingkat pendidikan yang relative rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Adanya pembinaan dari pemerintah akan membuat masyarakat lebih terpacu untuk berlomba-lomba membuka peluang usaha sendiri, sehingga hal tersebut membantu krisis ekonomi dan mengurangi pengangguran.

Banyaknya Usaha Kecil Menengah yang bermunculan akan berdampak dengan terbukanya lahan-lahan pekerjaan baru, dan hal tersebut yang akan menekan tingkat pengangguran di Indonesia, serta akan memberikan kontribusi lain, seperti: berkurangnya sikap konsumtif masyarakat terhadap pemakaian barang/jasa/makanan dari luar negeri, lebih mengembangkan usaha dari dalam negeri, dan juga menumbuhkan rasa bangga dan cinta kepada produk-produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha dari dalam negeri. Sebagian besar dari UKM

hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang atau hutang. Namun, pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan. Meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika kita mencatat dengan sistem akuntansi (H. Jati, Beatus B., Otniel N., 2004).

Hingga saat ini pemerintah Indonesia belum mengatur secara khusus kewajiban UKM menyusun laporan keuangan. Namun demikian, Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas secara tidak langsung telah mengisyaratkannya melalui pasal 66 yang berbunyi: “Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Laporan keuangan yang dimaksud disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan, dengan demikian, bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan”. Masih banyak faktor yang mendorong para pelaku ukm untuk melakukan pencatatan akuntansi dan menerapkannya dengan baik. Faktor-faktor yang ada tersebut juga akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UKM.

Topik ini penting di teliti, dikarenakan perkembangan ukm yang pesat di daerah Indonesia, khususnya Surabaya. Dimana para pelaku ukm banyak bermunculan, tetapi kurang ada penerapan informasi akuntansi yang para pelaku ukm lakukan. Para pelaku ukm umumnya tidak melakukan pencatatan akuntansi

dengan benar terhadap usaha mereka, walau kenyataannya penerapan akuntansi akan sangat membantu kelangsungan dari usaha tersebut. Hal tersebut dapat disebabkan karena beberapa faktor diantaranya pendidikan pemilik, umur perusahaan, omzet yang didapat perusahaan, jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan dan juga pelatihan akuntansi yang pernah diikuti oleh pemilik atau manajer.

Berkembangnya usaha para pelaku UKM harus didukung pula dengan bagusnya manajemen perusahaan, salah satunya dengan melakukan penerapan akuntansi di perusahaan. Masalah yang sering terjadi dan dihadapi oleh para pelaku bisnis adalah mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, serta kualitas sdm, dan permodalan. Salah satu masalah yang sering terabaikan adalah mengenai pengelolaan keuangan, dampak dari pengabaian tersebut mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa penerapan akuntansi yang baik akan menimbulkan dampak yang tidak baik untuk berlangsungnya usaha. Pencatatan akuntansi sangat penting, dengan adanya pencatatan akuntansi yang baik akan membuat usaha dari suatu perusahaan semakin maju. Adanya pencatatan dari setiap transaksi perusahaan akan berfungsi sebagai alat pertimbangan bagi manajer untuk melakukan kegiatan di masa depan perusahaan serta sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi perusahaan.

Penelitian tentang jenis informasi akuntansi yang disajikan dan digunakan oleh perusahaan kecil di Australia mengungkapkan bahwa informasi akuntansi utama yang banyak disiapkan dan digunakan perusahaan kecil adalah informasi yang diharuskan menurut undang-undang, yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi,

Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas (Holmes & Nicholls, 1989). Dalam penelitian ini juga terungkap bahwa sebagian besar UKM yang menjadi responden tidak mampu menyiapkan sendiri informasi akuntansi yang diperlukannya, sehingga perusahaan meminta jasa Akuntan Publik (Holmes & Nicholls, 1989). Studi terhadap penerapan SAK memberikan bukti bahwa Standar Akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan overload (memberatkan) bagi UKM (Wahdini & Suhairi, 2006). Dalam penelitian Wahdini dan Suhairi (2006:3), dan dalam penelitian penelitian Muriati (2006) dalam Sri Mulyani (2014) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan manajer, umur perusahaan, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Menurut Muhammad Wahyudi (2009) dalam Sri Mulyani (2014) menyatakan bahwa jenjang pendidikan pemilik atau manajer dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian-uraian dan riset tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan akuntansi para pelaku usaha kecil dan menengah. Hal tersebut mendorong penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi dipengaruhi dengan banyak faktor. Maka dari itu penelitian ini berjudul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, UMUR PERUSAHAAN, OMZET USAHA, SKALA USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI PARA PELAKU UKM (USAHA KECIL MENENGAH).”

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan pemilik atau manajer UKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi?
3. Apakah omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi?
4. Apakah skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi?
5. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik atau manajer UKM terhadap penerapan informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penerapan informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh omzet usaha terhadap penerapan informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penerapan informasi akuntansi.

5. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan informasi akuntansi untuk keberlangsungan usaha dari para pelaku Usaha Kecil Menengah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan bagi para manajer ukm dalam pengambilan kebijakan dan keputusan terkait penerapan informasi akuntansi di perusahaannya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademis di STIE Perbanas Surabaya sebagai bahan kajian terhadap penerapan informasi akuntansi pada ukm dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Bagi penulis, menambah wawasan penulis tentang faktor-faktor penerapan informasi akuntansi pada ukm, serta sebagai syarat kelulusan tugas akhir atau skripsi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang subyek-subyek penelitian dan isi dari setiap bab yang ditulis, maka penulis memberikan gambaran sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian ini.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan setiap masalah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, dan selanjutnya dipergunakan sebagai landasan teori yang berfungsi untuk menarik hipotesis. Ditampilkan pula penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dibahas penulis, serta ditampilkan pula kerangka pemikiran dari penelitian ini.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini, yang meliputi: Rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel, data, metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

**BAB IV           GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.



## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran.



